

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR GULA DI  
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 1998-2012

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Program Studi : Agribisnis



Oleh :

FARIALDI SAMSIKIN  
NPM : 0924010023

Kepada

PROGRAM STUDI AGRIBISNI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
S U R A B A Y A  
2013

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR GULA DI PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 1998-2012

Disusun oleh :

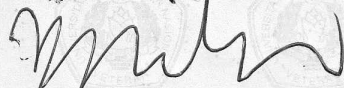
**FARIALDI SAMSIKIN**  
NPM : 0924010013

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
pada tanggal 5 Juli 2013

Menyetujui,

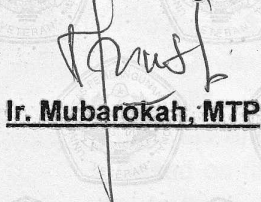
Pembimbing :

1. Pembimbing Utama :



Dr. Ir. Zainal Abidin, MS

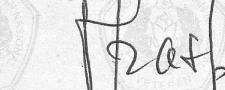
2. Pembimbing Pendamping :



Ir. Mubarakah, MTP

Tim Dosen Penguji,

1. Ketua



Ir. Mubarakah, MTP

2. Sekretaris



Dr. Ir. A. Rachman Waliulu, SU

3. Anggota



Ir. Sri Tjondro Winarno, MM

Mengetahui,

YAYASAN KESEJAHTERAAN  
PENDIDIKAN  
DEKAN Fakultas Pertanian  
FAKULTAS  
DEKAN  
PERTANIAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN  
NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
DR. IR. RAMDAN HIDAYAT, MS  
NIP. 19620205 198703 1005

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. EKO NURHADI, MS  
NIP. 19570214 198703 1001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Rahmat dan Kehadirat Allah SWT akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Gula di Provinsi Jawa Timur Tahun 1998-2012 ”

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa segala keberhasilan dan kesuksesan tidak terlepas dari Sang Khaliq dan juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan waktu, kesempatan, serta bimbingan. Peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : Dr.Ir. Zainal Abidin, MS selaku dosen pembimbing utama dan Ir. Mubarakah, MTP selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah banyak memberikan pengarahan, motivasi, masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing peneliti.

Selain itu, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir/skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada :

1. Dr.Ir. Ramdan Hidayat, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr.Ir. Eko Nurhadi, MS selaku ketua Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian-Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ir. Sri Tjondro Winarno, MM dan Bapak Dr. Ir. A.Rachman Waliulu, SU selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, sehingga terselesainya tugas akhir/skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besarku terutama Orang tuaku, yang telah banyak memberikan dukungan do'a, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga.

5. Sahabat-sahabatku serta teman-temanku senasib seperjuangan, serta semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Namun demikian peneliti menyadari sepenuhnya bahwa isi maupun penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis harapkan kepada pembaca, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Surabaya, Juni 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Asumsi.....	5
F. Fokus.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Penelitian Terdahulu .....	6
B. Pengertian Gula.....	7
C. Teori Produksi .....	10
D. Teori Konsumsi .....	14
E. Teori Permintaan .....	15
F. Teori Penawaran .....	18
G. Teori Harga.....	21
H. Perdagangan Internasional.....	24
I. Ruang Lingkup Impor .....	29

III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	38
A.    Kerangka Pemikiran .....	38
B.    Hipotesis .....	40
IV. METODE PENELITIAN .....	41
A.    Penentuan Lokasi Penelitian .....	41
B.    Pengumpulan Data.....	41
C.    Analisis Data.....	41
1. Analisis Trend.....	41
2. Analisis Regresi linier Sederhana .....	42
3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
D.    Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	46
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A.    Gambaran Umum Provinsi Jawa Timur.....	48
1. Letak dan Kondisi Geografi Jawa Timur.....	48
2. Keadaan Penduduk.....	49
3. Keadaan Pertanian .....	51
4. Perkembangan Produksi Tebu di Provinsi Jawa Timur .....	53
B.    Perkembangan Volume Impor Gula .....	56
C.    Analisis Permintaan dan Penawaran Gula di Provinsi Jawa Timur .	59
1 Hubungan Permintaan Dengan Impor Gula di Provinsi Jawa Timur	59
2 Hubungan Penawaran Dengan Impor Gula di Provinsi Jawa Timur	60
3. Hubungan Antara Produksi, jumlah Penduduk, Pendapatan Penduduk, Kurs Valuta Asing, dan Harga Gula Impor Dengan Impor Gula di Provinsi Jawa Timur.....	61

VI. Kesimpulan dan Saran .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

## ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Menganalisis impor gula di Provinsi Jawa Timur, dan meramalkan jumlah impor gula di Jawa Timur untuk 5 tahun kedepan, 2) Menganalisis pengaruh variabel permintaan dan penawaran terhadap impor gula di Provinsi Jawa Timur, 3) Mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi impor gula di Provinsi Jawa Timur. Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama yaitu menggunakan analisis trend linier. Sedangkan untuk menjawab tujuan kedua yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan untuk menjawab tujuan ketiga menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, menunjukkan bahwa : 1) Pada tahun 1998-2012 trend impor gula mengalami peningkatan , dan untuk 5 tahun kedepan impor gula juga mengalami peningkatan, 2) Terdapat pengaruh signifikan variabel permintaan sedangkan variabel penawaran tidak berpengaruh signifikan terhadap impor gula di Provinsi Jawa Timur, 3) faktor-faktor yang mempengaruhi impor gula di Provinsi Jawa Timur antara lain produksi, jumlah penduduk, pendapatan penduduk, kurs valuta asing dan harga gula impor.

Kata Kunci : produksi, jumlah penduduk, pendapatan penduduk, kurs valuta asing, harga gula impor, dan harga gula domestik

## ABSTRACT

This research are 1) Analyzing the import of sugar in the province of East Java, and predict the amount of imported sugar in East Java for the next 5 years, 2) Analyze the effect of variable demand and supply on sugar imports in East Java Province, 3) Knowing the factors that affect the import of sugar in the province of East Java. Analysis used to answer the first objective, namely using linear trend analysis. While the second goal is to answer by using a simple linear regression analysis and to answer the third objective using multiple linear regression analysis. Based on the analysis and discussion of this study, it can be concluded as follows : 1) In the years 1998-2012 the trend has increased sugar imports and for the next 5 years also increased sugar imports, 2) There is a significant effect of the variable demand, while variable offers no significant effect on sugar imports in East Java Province, 3) factors that affect the import of sugar in the province of East Java, among others, production, population, population income, foreign exchange rates and the price of imported sugar

Keywords : production, population, population income, foreign exchange rates, the price of sugar imports, and domestic sugar price.



FARIALDI SAMIKIN (0924010023), FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR GULA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 1998-2012. DOSEN PEMBIMBING UTAMA: ZAINAL ABIDIN, DOSEN PENDAMPING: MUBAROKAH,

---

## Ringkasan

Gula merupakan salah satu bahan pangan pokok yang memiliki arti penting dan posisi yang strategis di Provinsi Jawa Timur karena sebagian besar masyarakat Jawa Timur mengonsumsi gula. Permintaan gula akan terus meningkat tiap tahunnya seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan penduduk, dan pertumbuhan industri yang menggunakan gula sebagai bahan bakunya. Penelitian dilakukan di Provinsi Jawa Timur, pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Dinas perkebunan, Dinas pertanian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Instansi yang bersangkutan.

Analisis data yang digunakan adalah 1). Analisis Trend Linier untuk mengetahui perkembangan impor gula di Provinsi Jawa Timur. 2). Analisis Regresi Linier Sederhana yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel permintaan terhadap impor gula dan pengaruh variabel penawaran terhadap impor gula di Provinsi Jawa Timur dan 3). Analisis Regresi Linier Sederhana untuk mengetahui hubungan variabel produksi, jumlah penduduk, pendapatan penduduk, kurs valuta asing, dan harga gula impor terhadap impor gula di Provinsi Jawa Timur.

Perkembangan impor gula di Jawa Timur untuk 5 tahun ke depan (2013-2017) mengalami peningkatan hingga mencapai 10.035.257 ton pada tahun 2017. Peningkatan impor terjadi karena masih kurangnya optimalnya pemerintah dalam meningkatkan produktivitas tebu, luas tanam, penetapan harga, peminjaman modal usaha dan penggunaan teknologi canggih. Apabila pemerintah mampu mengatasi semua permasalahan di atas maka pencapaian swasembada gula akan terjadi.

Jumlah permintaan gula di Provinsi Jawa Timur berpengaruh signifikan terhadap impor gula di Provinsi Jawa Timur. Jumlah permintaan gula banyak dipengaruhi oleh salah satunya adalah harga gula impor, semakin murah harga gula impor maka semakin tinggi permintaan gula dan sebaliknya apabila harga gula impor naik maka permintaan gula akan menurun. Jumlah permintaan yang signifikan terhadap impor gula di Provinsi Jawa Timur ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah permintaan akan gula. Jumlah penawaran gula di Provinsi Jawa Timur yang tidak signifikan terhadap impor gula dipengaruhi oleh semakin tingginya tingkat produksi maka impor gula akan menurun apabila jumlah produksi menurun maka impor gula akan meningkat. Jumlah produksi gula yang ada di Jawa Timur masih mampu memenuhi kebutuhan akan permintaan gula untuk Rumah Tangga maupun Industri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi impor gula di Provinsi Jawa Timur dipengaruhi oleh produksi, jumlah penduduk, pendapatan penduduk, kurs valuta asing, dan harga gula impor, dari semua faktor yang ada di atas taraf kesalahannya lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa faktor produksi, jumlah penduduk,

pendapatan penduduk, kurs valuta asing dan harga gula impor berpengaruh terhadap perubahan impor gula di Provinsi Jawa Timur. Produksi gula yang semakin meningkat berpengaruh terhadap menurunnya jumlah impor gula, jumlah penduduk yang semakin banyak mengakibatkan jumlah permintaan akan gula meningkat dan impor gula juga akan meningkat, pendapatan penduduk yang meningkat berpengaruh terhadap daya beli akan suatu barang semakin tinggi daya beli terhadap suatu barang maka permintaan akan meningkat dengan berpengaruhnya pendapatan penduduk maka impor gula juga akan meningkat, kurs valuta asing semakin meningkat maka nilai tukar rupiah terhadap dollar AS akan turun apabila nilai tukar melemah maka impor gula akan mengalami penurunan karena harga gula dunia yang mahal dibandingkan dengan harga gula dalam Negeri, harga gula impor yang semakin meningkat berdampak terhadap menurunnya impor gula di Provinsi Jawa Timur.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris memiliki sumber daya alam yang baik hal ini menjadikan subsektor perkebunan Indonesia menjadi berkembang dan memiliki keterkaitan secara langsung dengan aspek ekonomi, sosial, dan ekologi. Dalam aspek ekonomi, subsektor perkebunan berperan sebagai sumber devisa negara, sumber ekonomi wilayah serta sebagai sumber pendapatan masyarakat. Dalam aspek sosial, subsektor perkebunan telah mampu menyerap tenaga kerja yang besar baik sebagai petani ataupun tenaga kerja. Dalam aspek ekologi, dengan sifat tanaman berupa pohon, subsektor perkebunan mendukung kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup, serta sumberdaya air, penyediaan oksigen, dan mengurangi degradasi hutan

Gula merupakan salah satu komoditas strategis Indonesia yang perlu dikembangkan. Pengembangan industri gula merupakan hal yang penting mengingat sifat industri yang tergolong dalam klasifikasi industri padat karya dan menghasilkan nilai tambah yang cukup besar melalui upah, laba, dan sewa lahan. Selain itu, gula sendiri merupakan bahan pangan yang penggunaannya bersifat luas, yakni gula pada satu sisi merupakan bahan pangan yang dapat dikonsumsi langsung, pada sisi lain gula merupakan bahan baku bagi cukup banyak industri. Hal ini berarti pengembangan industri gula tidak hanya akan mendorong pengembangan industri-industri lain yang menggunakan gula sebagai inputnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perekonomian wilayah.

Industri gula Indonesia menempati posisi yang penting dalam sejarah perkembangan perekonomian dan perindustrian di Indonesia. Sejarah menunjukkan

bahwa Indonesia pernah mengalami era kejayaan industri gula pada tahun 1930-an. Ketika itu, Indonesia merupakan eksportir gula kedua terbesar di dunia setelah kuba (Mubyarto 1984). Namun sekarang ini keadaannya menjadi terbalik, peningkatan kebutuhan gula tidak diimbangi dengan peningkatan produksi gula nasional. Pada Tahun 2007, luas areal tanaman tebu di Indonesia mencapai 395.000 hektar dengan kontribusi utama adalah di Jawa Timur (43,29%), Jawa Tengah (10,07%), Jawa Barat (5,87%), dan Lampung 25,71%).

Amrullah (2003), mengatakan bahwa produksi gula domestik pertumbuhannya lebih lambat dibandingkan dengan konsumsi gula domestik, sehingga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi tersebut, maka Indonesia mengimpor gula dari negara produsen gula dunia. Pada Tahun 1998, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, Jawa Timur mengimpor gula sekitar 181.173 ton atau sekitar 5,5 persen dari total kebutuhan gula domestik.

Tabel 1. Jumlah Produksi, Permintaan dan Impor Gula di Provinsi Jawa Timur

TAHUN	PRODUKSI (Ton)	KONSUMSI (Ton)	IMPOR (Ton)
1998	951.722	640.112	181.173
1999	865.332	786.708	218.713
2000	924.636	812.066	254.798
2001	978.737	920.330	348.712
2002	998.765	945.250	362.417
2003	1.002.359	964.115	427.750
2004	1.022.459	895.339	431.007
2005	1.049.247	769.989	381.017
2006	1.060.185	653.761	393.041
2007	1.135.997	687.667	473.759
2008	1.142.453	736.430	487.510
2009	1.184.000	809.287	557.823
2010	1.235.000	831.427	589.000
2011	1.214.900	882.697	652.078
2012	1.272.788	900.135	637.823

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2011

Produksi gula di Provinsi Jawa Timur tidak selalu mengalami penurunan tetapi juga mengalami peningkatan produksi seperti yang terjadi pada Tahun 2009-2010. produksi pada tahun 2009 sebesar 1.184.000 ton, pada Tahun 2010 terjadi peningkatan produksi sebesar 51.000 ton sehingga total produksi gula pada tahun 2010 menjadi 1.235.000 ton, sedangkan pada Tahun 2010-2011 produksi gula mengalami penurunan sebesar 21.900 sehingga total produksi gula pada Tahun 2011 hanya sebesar 1.214.900 ton.

Permintaan gula akan semakin meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk, pendapatan masyarakat, dan berkembangnya industri makanan dan minuman. Dari data 15 tahun terakhir produksi gula di Jawa Timur masih mampu memenuhi kebutuhan konsumsi total, namun kegiatan impor gula masih tetap dilakukan oleh pemerintah. Impor gula sebenarnya dapat ditekan karena negara Indonesia khususnya Provinsi Jawa Timur mempunyai keunggulan tersendiri yaitu sumber daya alam yang melimpah, eksistensi pabrik gula yang masih banyak beroperasi mampu menghasilkan produksi gula yang melebihi target. Hal tersebut adalah salah satu cara untuk menekan tingkat impor gula di Jawa Timur.

#### B. Perumusan Masalah

Permasalahan impor gula di Provinsi Jawa Timur tentunya perlu diatasi agar upaya pengurangan impor gula dapat terlaksana sehingga devisa negara dapat dihemat dan pendapatan petani tebu meningkat. Jumlah produksi gula di Provinsi Jawa Timur masih memenuhi akan kebutuhan konsumsi, akan tetapi kegiatan impor masih tetap saja dilakukan. Berdasarkan beberapa fakta-fakta yang telah disebutkan diatas penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan impor gula di Jawa Timur untuk 5 tahun mendatang?
2. Bagaimanakah permintaan dan penawaran gula di Jawa Timur?

3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi impor gula di Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis impor gula di Provinsi Jawa Timur, dan meramalkan jumlah impor gula di Jawa Timur untuk 5 tahun kedepan.
2. Menganalisis permintaan dan penawaran gula di Jawa Timur.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi impor gula di Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan dalam bidang pertanian, pelaku industri gula, penulis, maupun pembaca.

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengambil kebijakan khususnya pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang dalam upaya mengatasi masalah gula.
2. Bagi stakeholder agribisnis gula, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam upaya mengembangkan agribisnis gula di Indonesia.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama menuntut ilmu di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi, literatur, dan bahan bagi penelitian selanjutnya.

#### E. Asumsi

Asumsi yang digunakan untuk pertimbangan impor gula di Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada kenaikan harga BBM.
2. Kebijakan Makro Ekonomi relative tidak banyak (tidak ada perubahan).
3. Ekspor-Impor barang berjalan bagaimana mestinya.
4. Tidak ada gejolak Supply dan Demand gula internasional secara ekstrim.
5. Struktur pasar berjalan bagaimana mestinya.

#### F. Fokus

Faktor-faktor yang mempengaruhi impor gula di Provinsi Jawa Timur tahun 1998-2012 serta jumlah permintaan dan penawaran gula menjadi fokus dalam penelitian ini.